

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui modus operandi tindak pidana yang dilakukan oleh transgender dan penegakan hukumnya di Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan undang-undang, yang mengkaji aturan hukum yang relevan dan mengkaji dengan isu yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modus operandi yang dilakukan oleh transgender dalam kejahatan bervariasi, meliputi penipuan dengan identitas ganda, pencurian, pemalsuan dokumen atau identitas, dan kemungkinan terlibat dalam kejahatan terorganisir. Dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana yang dilakukan oleh transgender, dilakukan dengan pasal-pasal yang ada dalam KUHP dan undang-undang khusus diluar KUHP. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa perlu pemberian hukuman yang lebih berat bagi pelaku kejahatan yang dilakukan dengan modus operandi yang terstruktur dan direncanakan bertujuan untuk menegakkan keadilan, melindungi masyarakat, serta mencegah terulangnya kejahatan serupa di masa depan. Pembaharuan hukum pidana yang responsif terhadap perubahan sosial dan budaya masyarakat sangat dibutuhkan agar hukum tetap relevan dan efektif dalam menegakkan keadilan di Indonesia.

Kata Kunci: Modus Operandi, Tindak Pidana, dan Transgender

ABSTRACT

This study aims to examine the modus operandi of crimes committed by transgender individuals and the enforcement of laws in Indonesia. The research method used is normative legal research with a legislative approach, which analyzes relevant legal regulations in relation to existing issues. The findings indicate that the modus operandi of crimes committed by transgender individuals varies, including fraud with dual identities, theft, document or identity falsification, and the potential involvement in organized crime. In law enforcement regarding crimes committed by transgender individuals, the applicable articles in the Indonesian Penal Code (KUHP) and special laws outside of the KUHP are used. This study emphasizes the need for harsher penalties for perpetrators whose crimes are committed with a structured and planned modus operandi in order to uphold justice, protect society, and prevent the recurrence of similar crimes in the future. Criminal law reform that is responsive to social and cultural changes is urgently needed to ensure that the law remains relevant and effective in upholding justice in Indonesia.

Keywords: Modus Operandi, Criminal Act, and Transgender,